

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, pemahaman siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas terhadap kesehatan reproduksi remaja masih rendah. Terbukti dari beberapa hasil wawancara dengan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas, mereka belum faham betul mengenai kesehatan reproduksi. Namun kebanyakan dari mereka mengungkapkan bahwa sangat penting pemahaman kesehatan reproduksi itu difahami oleh remaja.

Pada kenyataannya siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang kesehatan reproduksi khususnya pendidikan seksual yang sehat, tetapi tidak dibarengi dengan pemahaman yang benar tentang kesehatan reproduksi. Padahal pengetahuan siswa dan siswi yang secara tepat dan benar tentang masalah kesehatan reproduksi sangat penting. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk mendukung upaya meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja. Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kesehatan reproduksi remaja, adalah salah satu tanggung jawab Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) di SMA Negeri 1 Ciruas.

Kedua, Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) SMA Negeri 1 Ciruas terhadap pemahaman kesehatan reproduksi remaja belum begitu maksimal, siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas belum seluruhnya merasakan adanya PIK-R di sekolah mereka bahkan ada beberapa siswa yang belum mengetahui keberadaan PIK-R itu sendiri. Ada beberapa faktor selain PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas yang baru berdiri dan juga kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh PIK-R SMA Negeri 1 Ciruas kepada siswa dan siswi SMA Negeri 1 Ciruas. Diantara faktornya ialah kurangnya keaktifan para pengurus PIK-R, pengurus PIK-R disibukan dengan kegiatan lain.

Peran PIK-R sangat mempengaruhi sikap dan kepribadian siswa dan siswi, perbedaan antara siswa dan siswi yang mengetahui dan telah menerima pemahaman tentang kesehatan reproduksi dengan siswa dan siswi yang belum menerima informasi tentang pemahaman kesehatan reproduksi sangatlah berbeda.

Oleh karena itu dalam proses penyiapan pemberian pemahaman tersebut maka diperlukan penyiapan SDM yang berasal dari remaja itu sendiri yaitu Pusat informasi konseling remaja (PIK-R) yang didalamnya ada konseling sebaya dan pendidik sebaya, selain itu juga perlu penyiapan metode-metode Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja, penyampaian juga perlu dikembangkan materi yang berkualitas yang mampu merubah tidak saja aspek pengetahuan namun juga sikap dan perilaku target sasaran.

Sehingga peran pusat informasi konseling remaja (PIK-R) dapat dirasakan oleh seluruh remaja dilingkungan SMA Negeri 1 Ciruas khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

B. Saran-saran

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan penelitian ini, karena peneliti sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan.
2. Sebagai sekolah negeri maka para guru dan PIK-R diharapkan dapat meningkatkan profesionalitasnya agar mampu mendidik para siswa dan mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan di sekolah dan menjadi siswa yang membanggakan bagi orang tua nusa dan bangsa.
3. Kepada peserta didik agar tidak segan-segan bertanya kepada PIK-R dan guru bimbingan dan konseling tentang masalah yang dihadapi agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan tidak berlarut-larut.